

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *creativity*, *risk taking*, dan *religiosity* sebagai moderasi terhadap *organizational performance* pada UMKM di Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada 140 orang pemilik atau pengelola (manajer) UMKM di Provinsi Sumatera Barat. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut;

1. Variabel *creativity* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *organizational performance* pada UMKM di Sumatera Barat. Ini dikarenakan umumnya UMKM bergerak di bidang kuliner seperti keripik atau makanan ringan dan kue basah jadi tidak membutuhkan *creativity* yang terlalu tinggi, dan masih banyak yang hanya baru memikirkan ide ide kreatif tapi belum merealisasikanya, tentu ini berdampak terhadap *organizational performance*.
2. Variabel *risk taking* berpengaruh positif signifikan terhadap *organizational performance* pada UMKM Sumatra Barat. Pengaruh Risk taking terhadap Organizational Performance memiliki nilai yang paling tertinggi diantara hubungan positif dan signifikan variabel yang lain. Ini dikarenakan mayoritas pemilik dan manajer dari UMKM didominasi oleh jenis kelamin laki-laki oleh karena itu UMKM lebih berani risiko dibanding perempuan

(Bernasek & Jianakoplos, 2007), dan hal lainnya pengambilan risiko yang tepat akan berdampak baik kedepannya untuk keberlangsungan UMKM serta kinerja organisasi. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *risk taking* maka akan semakin tinggi *organizational performance* yang diperoleh UMKM di Sumatera Barat.

3. Variabel *religiosity* memiliki pengaruh positif yang signifikan *organizational performance* pada UMKM di Sumatera Barat. Hal ini juga menunjukkan bahwa semakin tinggi *religiosity*, maka akan semakin tinggi *organizational performance* seseorang, dan begitu sebaliknya, jika semakin rendah *religiosity* maka akan semakin rendah *organizational performance*.
4. Variabel *religiosity* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan dalam memoderasi hubungan antara *creativity* dengan *organizational performance* pada UMKM Sumatra Barat. Hal ini menunjukkan bahwa *religiosity* tidak memoderasi hubungan antara *creativity* dengan *organizational performance*, artinya *religiosity* tidak memperkuat atau memperlemah, sehingga *religiosity* bukanlah faktor yang dipertimbangkan manajer atau *owner* UMKM dalam berkreatifitas terhadap kinerja organisasi mereka.
5. Variabel *religiosity* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan dalam memoderasi hubungan antara *risk taking* dengan *organizational performance* pada UMKM Sumatra Barat. Hal ini menunjukkan bahwa Religiosity tidak memoderasi hubungan antara *creativity* dengan *organizational performance*, artinya *religiosity* tidak memperkuat atau memperlemah, sehingga *religiosity*

bukanlah faktor yang dipertimbangkan manajer atau *owner* UMKM dalam pengambilan risiko terhadap kinerja organisasi mereka.

## 5.2. Implikasi Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana dampak faktor-faktor yang mempengaruhi *organizational performance* pada UMKM di Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan jawaban responden dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa:

### 1. Bagi Pelaku Usaha

Bagi manajer/ pemilik UMKM di Provinsi Sumatera Barat implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. UMKM di provinsi Sumatera barat dapat menganalisa *risk taking*, untuk yang baru mulai berwirausaha agar lebih berani untuk mengambil risiko tidak hanya yang sudah lama berkecimpung di dunia keriwusahaan, untuk yang baru memulai berwirausaha pengambilan risiko harus disiapkan dengan perencanaan yang matang dan ilmu kewirausahaan yang cukup.
- b. UMKM di provinsi Sumatera barat dapat menganalisa *risk taking* dengan baik sehingga pemilik atau menajer UMKM berani untuk menjadi pioneer dalam penciptaan produk dan layanan baru, menjadi pencetus utama yang berbeda dengan pesaing.
- c. UMKM di provinsi Sumatera barat dapat menganalisa *risk taking*, di dalam penelitian ini didapati, masih banyak yang belum percaya

bahwa mengambil risiko yang tinggi dibalik nya akan ada keuntungan yang tinggi pula, jadi untuk kedepannya pemilik atau manajer UMKM agar lebih teliti dalam memilih dan menentukan strategi yang tepat dalam keberlangsungan usahanya sehingga menghindari kerugian.

- d. UMKM di provinsi Sumatera barat dapat menganalisa *creativity* seperti pernyataan terendah “Kami mencoba untuk mengembangkan produk dan menawarkan layanan baru yang lebih menarik” artinya jadi sebaiknya pemilik atau manajer UMKM meningkatkan pengembangan produk baru dan menawarkan layanan baru berbeda dengan pesaing, atau UMKM harus berani melakukan hal tersebut tidak hanya merencanakanya saja.
- e. UMKM di provinsi Sumatera barat dapat menganalisa *risk taking* seperti pernyataan terendah “Kami mendorong inovasi meskipun untuk itu ada risiko gagal” artinya jadi sebaiknya pemilik atau manajer UMKM berani untuk melakukan inovasi karena kegagalan itu diketahui setelah dicoba dan untuk menghindari kegagalan UMKM hendaknya mempersiapkan perencanaan yang matang.
- f. UMKM di provinsi Sumatera barat dapat menganalisa *religiosity* seperti pernyataan tertinggi “Saya selalu taat beribadah” artinya jadi sebaiknya pemilik atau manajer UMKM agar tetap atau ditingkatkan taat beribadah, karna dengan taat beribadah membuat tenang dalam menjalani bisnis menimbulkan kreatifitas dan tepat

dalam keputusan mengambil risiko yang berguna untuk peningkatan kinerja organisasi UMKM tersebut

- g. UMKM di provinsi Sumatera barat dapat menganalisa *organizational performance* seperti pernyataan terendah “Pertumbuhan usaha kami di atas rata-rata” artinya jadi sebaiknya pemilik atau manajer UMKM mengembangkan produknya dan kualitas pelayanan UMKM.

## 2. Bagi Literatur Dan Area Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan maupun referensi bagi peneliti dalam meneliti dan menganalisis pengaruh *Creativity* dan *Risk Taking* terhadap *Organizational Performance* dimoderasi oleh *Religiosity* pada UMKM di Provinsi Sumatera Barat.

## 3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan digunakan sebagai dasar dalam proses pengambilan kebijakan mengenai peningkatan kualitas UMKM serta membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada Provinsi Sumatera Barat. Contohnya memberikan sosialisasi terhadap pemilik / pengelola UMKM untuk lebih menekankan pentingnya adanya kreatifitas dan pengambilan risiko yang tepat di dalam perusahaan.

Oleh karena itu diharapkan kepada praktisi pada UMKM di Provinsi Sumatera Barat untuk memperhatikan pengaplikasian *creativity* dan *risk taking* secara tepat sehingga dapat meningkatkan *organizational performance* yang dimoderasi *religiosity* serta mengimplementasikannya.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari hasil penelitian ini tidak sempurna dan memiliki keterbatasan-keterbatasan yang mungkin akan mempengaruhi hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, keterbatasan ini diharapkan lebih diperhatikan untuk penelitian yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Jumlah sampel yang diambil hanya 140 responden saja dan belum dapat menggambarkan kondisi sesungguhnya dari pengaruh masing-masing variabel yang diteliti. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu penelitian.
2. Responden kurang memahami beberapa pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner.
3. Penelitian ini hanya relevan untuk konteks UMKM di Sumatera Barat, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat menggambarkan wilayah lain di luar Sumatera Barat.
4. Informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena tidak semua responden mendapat penjelasan secara mendetail dalam mengisi kuesioner dan responden tidak terlalu teliti dalam mengisi kuesioner.

### 5.3. Saran Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil, kesimpulan, serta keterbatasan pada penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya antara lain :

1. Dapat menambah jumlah responden dengan tujuan agar penelitian mendapatkan hasil yang akurat.
2. Peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan pendekatan secara kualitatif, sehingga penelitian dapat lebih bervariasi.
3. Penelitian selanjutnya agar dapat menemukan referensi pertanyaan yang lebih mudah dipahami, atau peneliti dapat menyederhanakan pertanyaannya. Kemudian peneliti mendampingi responden dalam mengisi lembar pertanyaan kuesioner yang diajukan, kalau responden mempunyai pertanyaan tentang kuesioner yang kurang dipahaminya, peneliti dapat langsung menjelaskannya sehingga lebih mendapatkan hasil yang akurat.
4. Peneliti selanjutnya disarankan agar mengganti variabel *religiosity* dengan variabel yang lebih relevan untuk memoderasi *creativity* dan *risk taking* terhadap *organizational performance* pada UMKM di Provinsi Sumatera Barat.
5. Penelitian mendatang disarankan agar dapat lebih membahas UMKM Sumatera Barat secara keseluruhan, tidak hanya terbatas pada daerah tertentu.